

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



JUDUL PKM:

**PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI TANAMAN TOGA UNTUK MEMBANTU
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA**

TIM PENGUSUL

Ketua	: ABDUL MAJID, SE., MM
NIDN	: 0706028601
Anggota	: IRA MEGASYARA, SE., M.Ak
NIDN	: 0725089202
Anggota	: AMIRUL MUKMININ
NIM	: 2001020031
Anggota	: NURUL BARIROH
NIM	: 2001020037

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Nama Mitra Program : PKK Desa Moronyemplung, Kec. Kembangbahu, Kab. Lamongan

Ketua Tim PKM :
Nama Lengkap : Abdul Majid, SE., MM
NIDN : 0706028601
Jabatan/Golongan : Lektor
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Bidang keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
Email :

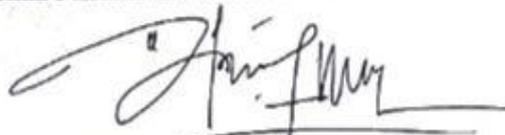
Anggota TIM :
Nama Anggota/Prodi : Ira Megasyara, SE., M.Ak
Nama Anggota/Prodi : Wahyu Fitroh Alam
Nama Anggota/Prodi : Nikmatus Sholikha

Lokasi Kegiatan/Mitra :
Wilayah (Desa/Kccamatan) : Desa Moronyemplung - Kembangbahu
Kabupaten/Kota : Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) :

Biaya Total :
1. Internal UM Lamongan :
2. Sumber Lain (Mandiri) : Rp. 3.100.000

Lamongan, 20 Maret 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



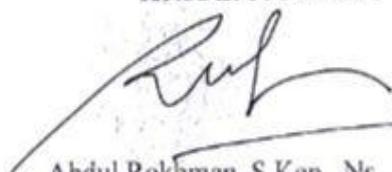
Hendrix Irawan, SE., MM

Ketua Peneliti



Abdul Majid, SE., MM
NIDN. 0706028601

Ketua LPPM UMLA



Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	ABDUL MAJID, SE., MM	Ketua	Manajeme	UMLA	2
2.	IRA MEGASYARA, SE., M.Ak	Anggota 1	Akuntansi	UMLA	1
3.	AMIRUL MUKMININ	Anggota 2	Akuntansi	UMLA	1
4.	NURUL BARIROH	Anggota 3	Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: PKK Desa Moronyamplung
4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan: Maret Tahun: 2021

Berakhir : Bulan: Mei Tahun: 2021

5. Usulan Biaya UM Lamongan : -
6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : Dsn.Moro Ds.Moronyamplung Kec.Kembangbahu Kab.Lamongan
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): PKK Desa Moronyamplung sebagai patner/mitra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMLA
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Peran ibu rumah tangga merupakan komponen bangsa yang dapat diberdayakan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, mulai dari kegiatan di bidang pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan lain yang sifatnya kegiatan ekonomi. Padahal perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan, meskipun kemungkinan peran perempuan tidak sebesar peran laki-laki. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan dan edukasi dalam pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50kata, tekan kan pada manfaat yang diperoleh)
Memberikan edukasi kepada anggota PKK terkait pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan nilai ekonomi dan pendapatan keluarga. Anggota PKK akan diberikan gambaran tentang usaha atau bisnis apa yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan bagaimana cara mengelolanya.
10. Rencan aluaran berupa jasa,sistem,produk/barang, paten,atau luaran lainnya yang ditargetkan
Laporan Akhir dan Publikasi jurnal pengabmas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PRAKATA.....	v
RINGKASAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	2
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	3
BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM	4
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	5
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA.....	10
LAMPIRAN 2 PETA LOKASI.....	13
LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN	14
LAMPIRAN 4 DAFTAR HADIR PESERTA.....	15
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI	16

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Langgeng Makmur Desa Sedayulawas Kec. Brondong Kabupaten Lamongan. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 10 September 2021

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua



Abdul Majid, S.E., MM
NIDN. 0701019204

RINGKASAN

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, mulai dari kegiatan di bidang pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan lain yang sifatnya kegiatan ekonomi. Padahal perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan, meskipun kemungkinan peran perempuan tidak sebesar peran laki-laki. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus menyediakan obat yang lebih murah dan efek samping yang lebih ringan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktik atau demonstrasi. Sehingga masyarakat dapat mempraktikkan secara langsung dan menerapkan dalam keluarga. Dalam pelaksanaannya disampaikan metode pengolahan tanaman TOGA sehingga menjadi minuman yang menyehatkan maupun bagaimana cara menanamnya. Disamping itu juga bagaimana cara mengelola keuangan hasil penjualan hasil pengolahan tanaman TOGA tersebut. Bagaimana strategi pemasarannya kepada masyarakat atau konsumen yang membutuhkan sehingga bisa menghasilkan keuntungan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kemajuan di berbagai bidang akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi perempuan untuk senantiasa mampu memanfaatkan dan mengelola lingkungannya. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Hastuti dan Dyah Respati SS (2009), yang berjudul "Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Perdesaan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Perdesaan Lereng Merapi Selatan". Dan didukung dengan Laporan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Hastuti, dkk (2014) dengan judul "Pemberdayaan ibu rumah tangga di desa Purbowinangun Kec.Pakem Kab. Sleman Dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini sekaligus menyikapi menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumah yang berkhasiat sebagai obat. Penanaman TOGA dapat di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Adapun pemanfaatan TOGA selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing).

Desa Moronyamplung merupakan salah satu desa di Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Umumnya masyarakat di wilayah tersebut memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman TOGA dengan penanaman langsung di lahan sekitar rumah maupun dengan media polybag. Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga telah menanam TOGA, namun demikian jumlah TOGA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal, yang selanjutnya dapat disalurkan ke masyarakat.

Mengingat TOGA sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa TOGA dengan melibatkan ibu rumah tangga di Desa Moronyamplung diharapkan mampu mendukung peningkatan kesehatan dan sekaligus pemberdayaan perempuan dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan dalam membantu tercapainya tujuan tersebut untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan

mengambil judul Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

Permasalahan yang terjadi di Desa Moronyamplung yaitu pada umumnya masyarakat di wilayah tersebut tidak memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman TOGA dengan media polybag. Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga telah menanam TOGA, namun demikian jumlah TOGA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal, yang selanjutnya dapat disalurkan ke masyarakat.

Selain hal tersebut, masalah yang ada di Desa Moronyamplung adalah menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan khasiat tanaman TOGA apabila sakit. Hal tersebut dapat meminimalkan biaya berobat ke dokter yang relative lebih mahal.

2.1 Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dusun moro khususnya wanita :

1. Pengetahuan terkait pemanfaatan sumberdaya lokal yang sangat minim.
2. Ketidaktahuan tentang peran penting perempuan dalam pemanfaatan sumberdaya lokal.
3. Ketidaktahuan tentang bisnis rumahan yang dapat dilakukan.

BAB II

TARGER DAN LUARAN

2.2 Target

Peran ibu rumah tangga merupakan komponen bangsa yang dapat diberdayakan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Adapun pemanfaatan TOGA selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing). Mengingat TOGA sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa TOGA dengan melibatkan ibu rumah tangga di Desa Moronyamplung diharapkan mampu mendukung peningkatan kesehatan dan sekaligus pemberdayaan perempuan dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga. Berdasarkan hal tersebut, target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi terkait peran perempuan dalam mendukung ekonomi keluarga
2. Memberikan sosialisasi tentang usaha yang dapat dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga
3. Memberikan sosialisasi tentang bagaimana memanfaatkan tanaman TOGA sebagai bisnis/usaha rumahan
4. Memberikan pelatihan penanaman, pengelolaan dan strategi bisnis tanaman TOGA

2.3 Luaran

Untuk mencapai tujuan kami, kami melakukan beberapa hal dengan pihak Mitra PKK Desa Moronyamplung:

1. Melakukan observasi dan survei secara langsung.
Dalam pelaksanaannya tim PKM mendatangi langsung desa Moronyamplung Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan untuk melihat situasi dan kondisi untuk kegiatan PKM.
2. Melakukan wawancara kepada pemerintah desa dan Pengurus PKK.
Selain observasi tim PKM juga melakukan dialog atau wawancara baik dengan pemerintah desa, pengurus PKK dan juga masyarakat setempat terkait peran ibu rumah tangga selama ini. Tim juga mengalih permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu terkait dengan ekonomi.
3. Melakukan diskusi secara terus-menerus dengan mitra.
Untuk mendapatkan suatu hasil yang baik dari pelaksanaan PKM ini, Tim PKM melakukan diskusi dan pendampingan secara instan untuk memastikan bahwa peserta kegiatan dapat mengaplikasikan ilmu yang diberikan. Hal ini penting dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut agar kegiatan ini dapat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat desa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2021 di Balai desa Moronyamplung Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. adapun metode pelaksanaan atau tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

Keterangan Kegiatan:

1. Persiapan:

Langkah tersebut dilakukan karena berkaitan dengan penentuan jadwal dan tempat supaya tidak mengganggu kegiatan pemerintah desa dan Ibu-ibu PKK terkait yang sudah terjadwal sebelumnya.

2. Audiensi dengan Pemerintah Desa dan Pengurus PKK:

Langkah selanjutnya yaitu sharing atau diskusi informal dengan Kepala desa dan Pengurus PKK, untuk mengalih persoalan atau kesulitan yang dihadapi ibu-ibu desa Moronyamplung. Sehingga dari analisis permasalahan yang dilakukan lewat sharing informal ini kita dapat menentukan kegiatan tindak lanjut yang tepat dan dibutuhkan oleh ibu-ibu PKK desa Moronyamplung. Dari analisis permasalahan ini sebagian besar ibu-ibu di desa moronyamplung berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan beberapa berprofesi sebagai petani. Sehingga Tim PKM menawarkan program yang bertujuan untuk memberikan peran kepada ibu-ibu rumah tangga untuk ikut dalam pemanfaatan sumber daya lokal desa yang nantinya diharapkan akan berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga. Ibu-ibu PKK perlu diedukasi tentang bagaimana membangun bisnis rumahan yang bisa menambah penghasilan rumah tangga.

3. Pelatihan Manajemen Bisnis Skala Rumahan

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan manajemen bisnis yang dilakukan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 15 April 2021

Waktu : 10.00-15.00

Tempat : Kantor Desa Moronyamplung, Kec. Kembangbahu Kab. Lamongan

Narasumber :

1. Abdul Majid, SE., MM : Perspektif perempuan dalam ekonomi rumah tangga
2. Ira Megasyara, SE., M.Ak : Manajemen Bisnis Rumahan
3. TIM : Merancang bisnis berbahan baku lokal TOGA

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melakukan Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Pemerintah desa dan anggota PKK akan diberikan pengetahuan tentang manajemen bisnis rumah tangga dan bagaimana mengelola tanaman TOGA agar bernilai ekonomi sehingga diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat desa.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu mendampingi masyarakat dalam mengimplementasikan materi yang telah disampaikan pada saat pelatihan. Karena tim menyadari bahwa implementasi pengelolaan tanaman TOGA dan manajemen Bisnis skala Rumahan tidak mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa peserta pelatihan dan masyarakat desa materi yang telah disampaikan.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan tanaman TOGA dan Manajemen Bisnis ini diikuti oleh 30 peserta yaitu anggota PKK desa Moronyamplung. Selanjutnya, dengan beracuan pada target yang sudah ditentukan maka Tim akan menyampaikan laporan dari hasil PKM ini berdasarkan metode yang sudah ditetapkan pada Bab 3 diatas yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan tersebut berisikan beberapa jenis kegiatan yaitu:

- a. Identifikasi masalah : identifikasi masalah ini dilakukan untuk melihat persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan masyarakat berkaitan dengan peningkatan ekonomi keluarga di desa moronyamplung. Dari tahapan ini dapat kita tentukan kegiatan yang tepat untuk membantu kesulitan dari pemerintah desa dan pengurus PKK. serta menentukan materi-materi yang akan kita berikan saat kegiatan pelatihan nanti. Dalam identifikasi awal ini pengurus PKK mengungkapkan bahwa sebagian besar ibu-ibu yang ada didesa moronyamplung hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan sebagian besar pendapatan keluarga diperoleh dari kepala rumah tangga. Dari hasil identifikasi masalah ini diketahui perlu dilakukannya pemahaman kepada ibu-ibu terkait peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga dan usaha apa yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga.
- b. Penentuan Tempat dan Jadwal Kegiatan: setelah kita mengetahui permasalahan dan solusi yang akan kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kita berdiskusi dengan pengurus PKK untuk menentukan waktu dan tempat yang itu tidak berbenturan dengan kegiatan mereka. Kita juga mendiskusikan untuk kepersertaan pada kegiatan tersebut. Saran dari kepala desa dan pengurus PKK bahwa dalam kegiatan tersebut harapannya yang menjadi peserta yaitu semua anggota PKK dan masyarakat yang bersedia. Kegiatan ini juga dimaksudkan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mengembangkan, memajukan dan bahkan membangun unit-unit bisnis baru. Hasil pertemuan ini menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan yaitu hari Kamis, 15 April 2021 tempat kegiatan di balai desa Moronyamplung Kec. Kembangbahu Kab. Lamongan
- c. Pelatihan Pengelolaan Tanaman TOGA dan Manajemen Bisnis Rumahan
Pada tahapan ini kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan sambutan yang disampaikan oleh kepala desa yang sekaligus membuka acara pelatihan tersebut. Selanjutnya kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan materi yang diberikan. Materi pertama disampaikan oleh Abdul Majid, SE., MM dengan materi "Perspektif perempuan dalam ekonomi rumah tangga". Materi ini diberikan diawal untuk memberikan gambaran kepada peserta terkait bagaimana peran yang bisa dilakukan oleh perempuan dalam mendukung ekonomi keluarga. Tidak dapat dipungkiri bahwa perempuan saat ini memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, bahkan sebagai pencari nafkah dalam keluarganya dalam rangka pemenuhan ekonomi keluarga hasil perempuan memiliki peran ganda dalam keluarganya yakni perempuan sebagai istri yang mengembang tugas dan tanggungjawab di ruang domestik, dan perempuan pekerja menjadi tugas tambahannya di ruang publik demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Materi Kedua tentang Manajemen Bisnis Rumahan yang dipaparkan oleh Ira Megasyara, SE., M.Ak. Materi ini penting untuk diberikan sebagai salah satu dasar dalam manajemen usaha skala Rumahan. Masyarakat perlu dibekali manajemen bisnis untuk membangun dan mengawali usaha. Hal itu penting untuk modal awal berwirausaha. Dengan pemahaman manajemen yang baik, maka bisnis akan dapat berkembang dan maju.

Materi Ketiga tentang “Merancang bisnis berbahan baku lokal TOGA” ini adalah materi praktik baik itu praktik menanam dan mengelola tanaman TOGA menjadi produk yang siap dikonsumsi dan dipasarkan.

2. Pendampingan

Setelah pelatihan dilakukan maka tahap selanjutnya kita akan melakukan pendampingan dan siap untuk diajak untuk berdiskusi terkait dengan manajemen bisnis rumahan. Karena pada dasarnya dalam pengelolaan bisnis kita menghadapi situasi yang terus berkembang dan berubah-ubah. Maka dari itu sharing dan diskusi perlu dilakukan ketika menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda. Didalam pendampingan ini kita saling belajar bagaimana formula dan strategi yang baik untuk mendirikan atau mengembangkan unit bisnis.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Hasil pengabdian dan pendampingan nantinya akan dibuat produk olahan berbahan dasar tanaman TOGA. Produk tersebut akan dipasarkan dan pemasaran akan dikelola bersama atau dikoordinir oleh pengurus PKK. Tim PKM juga akan melakukan pendampingan pemasaran produk yang dihasilkan dari kegiatan ini. Karena melihat pentingnya peran dan fungsi manajemen pengelolaan suatu unit usaha yang dapat menentukan kemajuan dan keberlanjutan suatu bisnis.
2. Hasil dari pengabdian ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
3. Hasil pengabdian hendaknya dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, mulai dari kegiatan di bidang pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan lain yang sifatnya kegiatan ekonomi. Padahal perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan, meskipun kemungkinan peran perempuan tidak sebesar peran laki-laki. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus menyediakan obat yang lebih murah dan efek samping yang lebih ringan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktik atau demonstrasi. Sehingga masyarakat dapat mempraktikkan secara langsung dan menerapkan dalam keluarga. Dalam pelaksanaannya disampaikan metode pengolahan tanaman TOGA sehingga menjadi minuman yang menyehatkan maupun bagaimana cara menanamnya. Disamping itu juga bagaimana cara mengelola keuangan hasil penjualan hasil pengolahan tanaman TOGA tersebut. Bagaimana strategi pemasarannya kepada masyarakat atau konsumen yang membutuhkan sehingga bisa menghasilkan keuntungan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengelolaan tanaman TOGA dan bagaimana cara mengelolanya sehingga dapat meningkatkan nilai jualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Ginanjari, Kartasasmita. 1997. *Kemiskinan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, K. 2011. Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- Sayutri, M. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728
- Sidik, Fajar, 2015, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik* Vol 19 No 2 -p-ISSN 0852-9213, eISSN 2477-4693.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

LAMPIRAN I BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Abdul Majid S.E.,MM
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK	19860206 200709 027
5	NIDN	0706028601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 06 Februari 1986
7	E-mail	majidumlal@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085655090846
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=.... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE KH Ahmad Dahlan	STIE Artha Bodhi iswara
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi

Lamongan, 08 Maret 2021

Ketua



Abdul Majid, S.E., MM
NIDN. 0701019204

A. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	IRA MEGASYARA, SE., M.Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	19920825 202003 146
5	NIDN	0725089202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 22 Februari 1987
7	E-mail	iramegasyara@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	081331777976
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

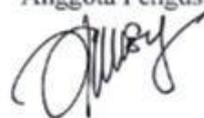
B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya	Universitas pembangunan Nasional Veteran Jatim
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 10 September 2021

Anggota Pengusul



(Ira Megasyara)

C. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Amirul Mukminin
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	NIM	2001020031
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

D. Riwayat Pendidikan

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan	Tk ABA AJOSARI	MI MUHAMMADIYAH SINGKUL	SMP MUHAMMADIYAH PACIRAN	MA ALISLAH	Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					20..- Sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 10 September 2021

Anggota Pengusul



(Amirul Mukminin)

C. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Nurul Bariroh
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2001020037
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

D. Riwayat Pendidikan

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan	ALISLAMIAH	ISLAMIAH KEUDNGMEGAR I	MTS HASYIM ASYARI	SMA N 1 KEMBANGBAHU	Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					20..- Sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

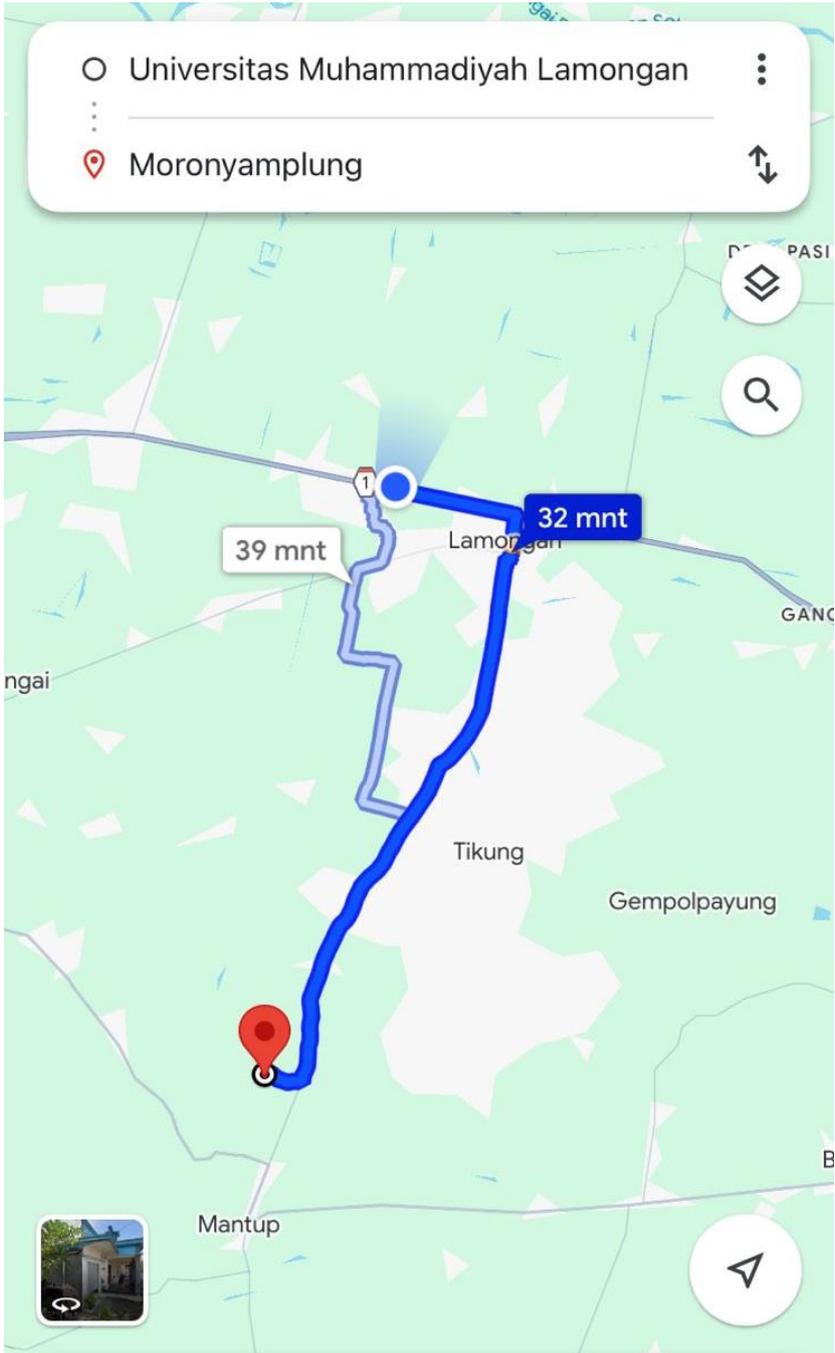
Lamongan, 10 September 2021

Anggota Pengusul



(Nurul Bariroh)

LAMPIRAN 2 PETA LOKASI



LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	Honor Per Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Tahun (RP)
				Tahun Sekarang
Pelaksana 1				Rp. 400.000
Pelaksana 2				Rp. 450.000
Pelaksana 3				Rp. 300.000
Pelaksana 4				Rp. 300.000
Sub Total (Rp)				Rp. 1.400.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (RP)
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai 1	Makan siang	30 orang	Rp.25.000	Rp.750.000
Sub Total (Rp)				Rp. 750.000,-
3. Perjalanan				
Honor	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Perjalanan 1	transportasi	1 mobil	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Sub Total (Rp)				Rp. 350.000
4. Upload Jurnal				
Honor	Justifikasi Sewa (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Upload	Upload jurnal			Rp. 600.000
Sub Total (Rp)				Rp. 600.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Rp. 3.100.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)				Rp. 3.100.000

LAMPIRAN 4 DAFTAR HADIR PESERTA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

SK MENTERI RISTEK DIKTI RI No : 880/KPT/1/2018

Fakultas Ilmu Kesehatan - Fakultas Ekonomi & Bisnis - Fakultas Sains, Teknologi & Pendidikan

Website : www.umla.ac.id, Email : sekretariat@umla.ac.id, Telp: (0322) 322356

Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan, Kode Pos : 62218



DAFTAR HADIR PESERTA PENGABMAS

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Febby	<i>Febby</i>
2	Reema	<i>Reema</i>
3	DIVA	<i>Diva</i>
4	TUTUS	<i>Tutus</i>
5	Yuma	<i>Yuma</i>
6	Hartini	<i>Hartini</i>
7	SAMINIA	<i>Saminia</i>
8	DEWI	<i>Dewi</i>
9	KATINA	<i>Katina</i>
10	Geati	<i>Geati</i>
11	Caesmi	<i>Caesmi</i>
12	NUR	<i>Nur</i>
13	radiga	<i>Radiga</i>
14	Rasih	<i>Rasih</i>
15	Diana	<i>Diana</i>
16	RINTAN	<i>Rintan</i>
17	Rintan	<i>Rintan</i>
18	Ratu	<i>Ratu</i>
19	WINASI	<i>Winasi</i>
20	SUYATI	<i>Suyati</i>
21	YAYUK	<i>Yayuk</i>
22	Juma	<i>Juma</i>
23	MUPIAELI	<i>Mupiaeli</i>
24	Geati	<i>Geati</i>

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI



